

**PENGEMBANGAN APLIKASI *KHAT NASKHĪ* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK
KELAS X MAN 2 SLEMAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program
Magister FITK UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhasana Mokodompit

NIM : 23204021034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhasana Mokodompit

NIM : 23204021034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhasana Mokodompit

NIM : 23204021034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

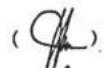
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN APLIKASI KHAT NASKHI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS X MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

Nama : Siti Nurhasana Mokodompit
NIM : 23204021034
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2025
Waktu : 10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 90/A-
IPK : 3,80
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1480/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN APLIKASI **KHAT NASKHI** UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS X MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURHASANA MOKODOMPIT, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021034
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

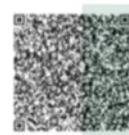
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 684670d723b1f



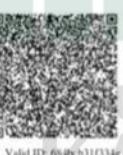
Penguji I
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68492a3bc2495



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 684923f637487



Yogyakarta, 03 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6848ch31034r

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pengembangan Aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Nurhasana Mokodompit

NIM : 23204021034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalammu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 April 2025
Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025199103100

ABSTRAK

Siti Nurhasana Mokodompit, Pengembangan Aplikasi Khaṭ naskhī, untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta. **Tesis: Yogyakarta, Program Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2025.**

Latar belakang pada penelitian ini adalah kurangnya keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Sleman, metode dan strategi monoton dalam proses belajar mengajar oleh guru pengampu, serta belum terdapatnya inovasi pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan keterampilan menulis peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengembangkan aplikasi Khaṭ naskhī, sebagai suplemen mata pelajaran bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan pendekatan ADDIE teori filosofi pendidikan oleh Robert Maribe Branch, subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2024/2025. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Microsoft excel* dan untuk mengetahui peningkatan dari keterampilan menulis peserta didik menggunakan aplikasi *Khaṭ naskhī*, dan analisis akhir menggunakan *paired sample t-Test* dengan bantuan SPSS 27 untuk mengetahui keefektifitasan dari media tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) MAN 2 Sleman belum menggunakan Khaṭ naskhī, sebagai kaidah dasar untuk keterampilan menulis bahasa Arab, peserta didik dibebaskan menulis yang penting tulisannya bisa dibaca. (2) Penelitian ini menggunakan model prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Pengembangan dilakukan dengan menganut folosofi pendidikan penerapan ADDIE atau (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). (3) Uji efektivitas diperoleh nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas pretest eksperimen dan posttest eksperimen. Dengan hasil *N-Gain Score* sebesar 1877 yang berarti nilai tersebut $> 0,7$ atau $1.877 > 0,7$ dan mendapatkan kategori Tinggi dengan *N-Gain%* 76, dengan ketentuan jika N-Gain persen ≥ 76 maka dikatakan efektif, berdasarkan pernyataan tersebut maka dinyatakan aplikasi *Khaṭ naskhī*, efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengembangan, Aplikasi, Khaṭ Naskhī, Keterampilan Menulis.

الملخصة

سيتي نور حسنة موكدوبيت، تطويرتطبيق الخط النسخي لتحسين مهارات الكتابة لدى طلب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سليمان يوجياكارتا. الرسالة: يوجياكارتا، برنامج الماجستير في تعليم اللغة، العلوم التربوية و تا هل العلمين، جامعة سونان كالجا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٥.

تتمحور خلفية هذه الدراسة حول نقص مهارت الكتابة باللغة العربية لدى طلبة الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سليمان الأساليب والاستراتيجيات من قبل المعلم، وغياب المستجدات في تعلم اللغة العربية المتعلقة بمهارات الكتابة الطلبة الهدف من هذه الدراسة هو: تطويرتطبيق الخط النسخي كمكمل لمواد اللغة العربية، وخاصة لتحسين مهارات الكتابة لدى طلب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سليمان.

يستخدم هذا النوع من البحث والتطهير (*DnR*) باستخدام (*EIDDA*) لنظرية الفلسفة التعليمية بواسطة روبرت ماريبي برانش، وموضوعات هذا البحث هم طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ سليمان يوجياكارتا في العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥ البيانات التي تم جمعها من خلال الملاحظة والاستبيانات والاختبارات والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام برنامج مايكروسوفت اكسيل وتحديد مدى تحسن مهارات الكتابة لدى الطلبة باستخدام تطبيق الخط المستخدم اختبار t للعينة المزدوجة بمساعدة برنامج *SSPS* لتحديد فعالية الوسا ئل .٢٧

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) لم تستخدم مدرسة الدولية الإسلامية الثانوية الخط النسخي كقاعدة أساسية لها لمهارات الكتابة العربية، والطلاب حرية الكتابة لما كان الخط مفروضاً. (٢) استخدمت هذه الدراسة نموذج إجراءات التطوير الذي طوره روبي برانش. وتم التطوير من خلال تبني الفلسفة التعليمين *EIDDA* أو (التحليل والتطوير والتنفيذ والتقيم). (٣) حصل اختبار العالية على قيمة دالة إحصائية > ٥٠ ، أو < ٥٠ ، و من ثم يذكر أن H_0 مرفوض و H_a مقبول، مما يعني وجود فرق كبير بين الفصول التجريبية قبل الاختبار و بعده. مع نتائج لعام ١٨٧٧، مما يعني أن $\text{قيمة} > ٧$ أو < ٧ ، وتحصيل على فئة عالية مع $N \geq niag-N$ ، فيقال إنها فعالة، بناءً على هذا البيان، يذكر أن تطبيق الخط النسخي فعال في تحسين مهارات الكتابة لدى طلب الصف العاشر في مدرسة الدولية الإسلامية الثانوية الحكومية ٢ سليمان يوجياكارتا.

الكلمات المفتاحية: التطوير، التطبيق، الخط النسخي، مهارات الكتابة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ج	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	i
ـ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُيَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْعُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

- بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ يَجِيدُ

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

لَا تَقْنِ لِي أَنْ هَذَا مُسْتَحِيلٌ، فَبَلْ أَنْ تَمُوتَ وَأَنْتَ تُحَاوِلُ

“Jangan bilang tidak mungkin kepadaku, sebelum kamu mati mencobanya¹”

-Sultan Muhammad al-Fatih



¹Mustafa Armagan, “Muhammad al-Fatih.” Jakarta: Kaysa Media, 2014, hlm 30.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu yaa Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Aplikasi *Khat naskhi*, untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik MAN 2 Sleman Yogyakarta” ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada kekasih-Mu yang agung, Muhammad SAW penutup seluruh nabi dan rasul yang telah Engkau utus sebagai Rahmat dan suri tauladan umat manusia.

Peneliti sebelumnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya, bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, serta dukungan dalam menyelesaikan studi dengan penuh kesabaran, dan ketekunan.
4. Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd., selaku sekertaris program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan nasihat dan motivasi.

6. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Nurul Huda, S.S., M.Pd.I., Dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu menjadi validator media.
8. Prof. Dr. H. Maksudin., M.Ag. selaku Dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah meluangkan waktu menjadi validator materi.
9. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah hingga tugas akhir.
11. H. Edi Triyanto, S.Ag., S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta, atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, yang tidak hanya sebagai bentuk kepercayaan, tetapi juga sebagai wujud dukungan yang luar biasa bagi peneliti dalam mengejar penyelesaian tugas akhir.
12. Muhammad Badruddin, S.Ag., selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian, semangat kerjasama yang diberikan menjadi faktor pendorong pagi peneliti untuk memberikan karya yang bermanfaat.
13. Peserta didik kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta, atas kesediaan dan izin yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penelitian, kerjasama dan kekompakkan peserta didik menunjukkan kebaikan hati dan sikap tanggap dan pastisipatif dalam proses pendidikan.
14. Mamah dan papah, Ania Mamonto dan Tedy Mokodompit, adik-adik tercinta Nurlaila Mokodompit dan Zaky Al-farhan Mokodompit, yang selalu memberikan do'a kasih sayang, dukungan, nasihat, materil, dan segala rasa kebahagiaan kepada peneliti semoga Allah SWT. selalu

menjaga, melindungi, melapangkan rezeki dan diberi kelancaran segala urusan.

15. Rekan-rekan seangkatan MPBA tahun 2023 yang telah menjadikan hari-hari perkuliahan begitu berkesan dan menyenangkan.
16. Sahabat Reni Puspita Sari, Arifatus Solihah, dan Khaira yang turut membantu peneliti selama dirantau, semoga Allah SWT. selalu lancarkan urusan dan lapangkan rezeki untuk kalian.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan sejauh ini, selalu menguatkan diri dan berusaha untuk tak pernah putus berharap Rahmat Allah SWT. karena peneliti percaya setiap usaha yang diniatkan untuk kebaikan dan untuk kebanggaan orangtua senantiasa ada jalan kemudahannya. Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk kedepannya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 29 Maret 2025

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Siti Nurhasana Mokodompit
23204021034

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLTERASI.....	x
MOTTO	xviii
PERSEMBAHAN.....	xix
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Pustaka	8
H. Landasan Teorij	10
1. Aplikasi	10
2. <i>Mahārah Kitābah</i>	11
a. <i>Kitābah Khat Naskhī</i>	13
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II	20
MODEL PENELITIAN.....	20
A. Model Pengembangan.....	20
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Prosedur Pengembangan.....	21
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	28
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	29
3. Angket.....	29
4. Tes	32
5. Dokumentasi	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB III.....	43
HASIL PENELITIAN	43
A. Kondisi Obyektif <i>Khat naskhī</i> , di MAN 2 Sleman.....	43
B. Pengembangan Aplikasi <i>Khat naskhī</i> ,	44
a. <i>Analysis</i> (analisis).....	44
b. <i>Design</i> (desain).....	47
c. <i>Development</i> (pengembangan).....	52
d. <i>Implementation</i> (penerapan).....	62
e. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	80
C. Efektivitas Aplikasi <i>Khat Naskhī</i>	73
BAB IV	83
PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Peta Konsep ADDIE Branch.....	22
Gambar 3. 1 Tampilan Canva	48
Gambar 3. 2 Tampilan Flutter.....	49
Gambar 3. 3 Tampilan Adobe After Effects	50
Gambar 3. 4 Bagian Akhir dari Materi <i>Khaṭ Naskhī</i>	55
Gambar 3. 5 Bagian Akhir dari Materi <i>Khaṭ naskhī</i> , setelah direvisi	55
Gambar 3. 6 Referensi Materi <i>Khaṭ Naskhī</i>	56
Gambar 3. 7 Referensi Minat <i>Khaṭ naskhī</i> , setelah direvisi.....	56
Gambar 3. 8 Tampilan awal aplikasi Khot Naskhi	60
Gambar 3. 9 Tampilan Sebelum Masuk pada Menu Aplikasi	60
Gambar 3. 10 Tampilan menu pada Aplikasi	60
Gambar 3. 11 Tampilan Menu Petunjuk pada Aplikasi	60
Gambar 3. 12 Tampilan Menu Tujuan Aplikasi	61
Gambar 3. 13 Tampilan Materi Dasar Khot Naskhi	61
Gambar 3. 14 Tampilan Tips Menulis dengan Baik	61
Gambar 3. 15 Tampilan Materi Khat Naskhi Penulisan Huruf.....	61
Gambar 3. 16 Tampilan Materi Penulisan Mufradat dengan Khot Naskhi	62
Gambar 3. 17 Tampilan Refrensi Materi	62
Gambar 3. 18 Tampilan Profil Pengembang Produk	62
Gambar 3. 19 Tampilan Menutup Aplikasi	62
Gambar 3. 20 Pertemuan Kelas Pre-test	65
Gambar 3. 21 Pertemuan Kelas Eksperimen Post-test	66
Gambar 3. 22 Implementasi App Khat Naskhi	67
Gambar 3. 23 Peserta Didik Mengerjakan Soal Post-test	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian	30
Tabel 2. 2 Instrumen Soal	33
Tabel 2. 3 Penskoran <i>Skala Likert</i>	35
Tabel 2. 4 Skor Nilai Validasi Ahli Media dan Materi	35
Tabel 2. 5 Interpretasi Kriteria Kelayakan	36
Tabel 2. 6 Skor Respon Peserta Didik	37
Tabel 2. 7 Hipotesis Penelitian.....	40
Tabel 2. 8 Katagori Tafsiran Efektivitas	41
Tabel 3. 1 Presentase Penilaian.....	53
Tabel 3. 2 Hasil Validasi Ahli Media.....	53
Tabel 3. 3 Lembar Revisi dari Ahli Media	55
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Ahli Materi	57
Tabel 3. 5 Komentar dan Masukan dari Ahli Materi	58
Tabel 3. 6 Validitas Instrument Soal.....	63
Tabel 3. 7 Reliabilitas Instrument Soal	64
Tabel 3. 8 Jumlah Skor Perbandingan Pre-test dan Post-test.....	71
Tabel 3. 9 Uji Normalitas.....	72
Tabel 3. 10 Hasil Uji Homogenitas.....	73
Tabel 3. 11 Uji <i>Paires Sampel t-Test</i>	74
Tabel 3. 12 <i>N-Gain</i> Persen.....	75
Tabel 3. 13 Respon Pengampu dan Peserta Didik	76
Tabel 3. 14 Lembar Respon Guru Pengampu	76
Tabel 3. 15 Kriteria Penilaian	77
Tabel 3. 16 Komentar Guru Pengampu	78
Tabel 3. 17 Saran Guru Pengampu	78
Tabel 3. 18 Lembar Respon Peserta Didik	78
Tabel 3. 19 Hasil Respon Siswa.....	79
Tabel 3. 20 Kriteria Penilaian	80

DAFTAR LAMPIRAN

Kesediaan Pembimbing Tesis	93
Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	94
Permohonan Izin Penelitian	95
Surat Diterimanya Penelitian	96
Permohonan Validitas Ahli Materi	97
Permohonan Validitas Ahli Media	98
Angket Validitas Ahli Media	99
Angket Validasi Ahli Materi	103
Angket Respin Guru Pengampu.....	106
Angket Hasil Uji Coba Produk	108
Tabel Uji Reliabilitas Instrument.....	111
Pedoman Nilai	112
Dokumentasi	113
Daftar Riwayat Hidup	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang kita ketahui dalam belajar bahasa Arab peserta didik harus dapat menguasai empat *mahārah* yaitu *mahārah istima'*, *mahārah kalām*, *mahārah qirā'ah*, dan *mahārah kitābah*². Dari keempat keterampilan tersebut saling berkaitan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa baik secara lisan atau tulisan³. Keempat keterampilan ini memiliki hubungan yang erat karena salah satu dari keempat *mahārah* tidak bisa berdiri sendiri tanpa ditunjang dengan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara hierakris mulai dari keterampilan menyimak hingga keterampilan menulis⁴.

Dalam pembelajaran bahasa Arab salah satu kemahiran yang tidak bisa dikesampingkan adalah *mahārah kitābah*. *Mahārah kitābah* adalah tingkat kemahiran bahasa tertinggi bahkan keterampilan menulis pada bahasa Arab wajib mulai mengenal kesepakatan penulisan yang benar terutama pada penulisan bahasa Arab. Sebab hal tersebut akan mempengaruhi urutan penulisan yang tidak sesuai dengan ketepatan hukum bahasa Arab⁵. Syamsuddin Arofi menyatakan setidaknya ada dua aspek yang ada dalam kegiatan menulis, yaitu kemahiran membentuk huruf, menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan bahasa Arab⁶.

² Muhammad Fauzi and Muhammad Thohir, "Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah", *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (4 January 2021), hlm. 226.

³ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif", *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (30 June 2020): 56–71

⁴ Izzat Amini, 'Penerapan Khutuatut Tadries Al Mufashsholah Pada Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Mahapeserta didik Semester II A IDIA Prenduan', *Journal for Islamic Studies* 7, no. 3 (2024).

⁵ Atikah Adzakiyah, Moch. Hasyim Fanirin, and Iis Humaeroh, "Analisis Maharah Al-Kitabah pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Attaqwa 08", *SIYAQIY: JURNAL PENDIDIKAN DAN BAHASA ARAB* 1, no. 1 (1 December 2023): 1–9.

⁶ Fajriah, "Strategi Pembelajaran Maharah al-kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah" dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol 6, Nomor 2. Februari (2017).

Artinya dibalik kerumitannya, kemahiran menulis memiliki manfaat besar sebagai pendukung penting dalam kegiatan berbahasa, khususnya kontribusinya dalam membantu pengembangan daya inisiatif dan kreativitas anak-anak untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi yang kemudian tersajikan dalam bentuk tulisan bermutu⁷. Menulis memiliki khas yang membedakannya dengan kemahiran yang lain sifat aktif dan produktif dalam menulis dapat memberikannya ciri khusus dalam hal kecaraan, medium, dan ragam bahasa yang digunakan⁸. *Mahārah kitābah* juga merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan, menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda⁹.

Mahārah kitābah memiliki peranan penting dalam membangun kemampuan berbahasa Arab akan tetapi fakta di lapangan masih ada peserta didik yang belum bisa menulis dengan benar, hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Badruddin selaku pengampuh mata pelajaran bahasa Arab kelas X MAN 2 Sleman, beliau mengatakan bahwa di peserta didik Kelas XD, XE, XF seharusnya sudah bisa menulis huruf dan kalimat bahasa Arab namun pada kelas XD, XE, XF masih ada peserta didik dan siswi yang kesulitan dalam menulis pada mata pelajaran bahasa Arab karena faktor latar belakang peserta didik ada yang dari lulusan bukan pondok pesantren dan madrasah.¹⁰

⁷ Munawarah Munawarah and Zulkiflih Zulkiflih, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Mahārah al-Kitabah*) dalam Bahasa Arab", *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (5 January 2021): 22.

⁸ Ibid., Fajriah.

⁹ Thoyyibatul Amalia, "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Kitabah*" dalam *Prosiding: Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA), Nomor 5, (2019)*.

¹⁰ Wawancara dengan guru bahasa Arab MAN 2 Sleman 17 Okt 2024.

Selain itu, selaku pengampuh mata pelajaran bahasa Arab pak Badruddin juga sudah berusaha untuk menggunakan media sebagai bahan ajar berupa *e-book* yang ditayangkan menggunakan LCD sebagai fasilitas yang disediakan oleh madrasah tidak hanya itu beliau juga menggunakan metode ceramah-terjemah sebagai pendukung proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, namun fakta lapangan yang terjadi justru suasana pembelajaran tidak kondusif, motivasi peserta didik pada proses pembelajaran berkurang¹¹.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik yang diperbolehkan menggunakan hp untuk kegiatan belajar dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah kitābah*, salah satu inovasi yang dapat dikembangkan adalah pengadaan aplikasi *Khaṭ Naskhī*.

Menurut KBBI aplikasi adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan atau bahasa pemograman tertentu, aplikasi juga suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tujuan khusus¹².

Khaṭ Arab merupakan bagian dari keterampilan menulis¹³, salah satu jenis *Khaṭ* yang paling lazim ditemui adalah *Khaṭ naskhī*, merupakan jenis tulisan yang paling sering dipakai pada mushaf al-Qur'an dan menjadi *Khaṭ* dari teks-teks yang lain. Disamping keluwesan dalam menulisnya dan mudah dibaca, gaya *Khaṭ naskhī*, merupakan *Khaṭ* dasar untuk memasuki *Khaṭ* lain yang didalamnya banyak penggabungan huruf yang merupakan kesatuan pembentukan dan kesatuan kelenturan tangan¹⁴. Pada penelitian ini *Khaṭ naskhī*, digunakan karena *Khaṭ naskhī*, merupakan *Khaṭ* dengan bentuk tulisan paling sederhana tidak

¹¹ Wawancara dan observasi di kelas d, e, f 17-18 okt 2024

¹² Hasan Abdurahman and Asep ririh riswya, "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit pada Bank Yudha Bhakti" *Jurnal Computech dan Bisnis* 8, No. 2 (Desember 2014).

¹³ Asna Ainun Ni'ma, "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)," *Jurnal Tifani* 2, (2022), hlm. 56.

¹⁴ Nurul Huda, "Implementasi Jenis Khat Naskhī dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (23 December 2017): 291–316, <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-06>.

terlalu rumit, mudah dibaca dan bahkan mudah ditulis dan dipelajari¹⁵. *Khat naskhī*, diinovasikan dalam bentuk aplikasi yang nantinya dilengkapi dengan beberapa fitur di dalamnya yang dapat memberikan kemudahan untuk peserta didik terkait bagaimana cara penulisannya sesuai kaidah *Khat Naskhī*.

Beberapa kajian pengembangan *Khat* berbasis aplikasi telah banyak dilakukan oleh akademisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amin dan Rizal tentang kaligrafi digital menggunakan multimedia menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat membuat huruf Arab dengan beberapa varian font, seperti *Khat riq'ah*, *diwani* dan *ta'liq* menggunakan dua pena. Penggunaan aplikasi ini dapat dilakukan secara mandiri oleh user¹⁶. Pengembangan serupa juga dilakukan oleh Dariadi hasil penelitian menunjukkan adanya pembuatan design dengan varian font pada software “Kelk” berbasis ICT, hasil design yang telah dibuat dapat disimpan dengan format jpeg atau gambar¹⁷.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Anas terkait dengan aplikasi metode Abjadun dan *Tahsinul Kitabāh* yang dinilai efektif didukung oleh beberapa unsur diantaranya: (1) sebagai salah satu pembelajaran *Khat* Arab yang sistematis, diajarkan oleh guru yang kredibel dibidangnya, (2) menggunakan buku panduan dalam proses pembelajarannya, (3) untuk target pembelajaran sama-sama memfokuskan pada pemahaman peserta didik tentang pengertian, manfaat, jenis dan fungsi kaligrafi, pengaplikasian kaidah-kaidah dasar huruf, memahami dalil-dalil yang berkaitan dengan pentingnya belajar *Khat*

¹⁵ Makmur, Abdullah Yusof, “Manifestasi Khat Naskhī sebagai Tulisan Asas al-Qur'an: Kajian terhadap Jenis Khat Naskhī sebagai Tulisan Asas dalam al-Qur'an Mushaf Utsmani,” dalam academia.edu di akses tanggal 12 Desember 2024.

¹⁶ M al-Amin and Achmad Rizal, "Aplikasi Pembelajaran Seni Kaligrafi Berbasis Multimedia di Madrasah Diniyah Awaliyah Bojongsana" *Jurnal: Semnasteknomedia Online* 4, No. 1 (2016).

¹⁷ Moch Wahib Dariyadi, "Penggunaan Software ‘Kelk’ sebagai Media Pembelajaran Kaligrafi Berbasis ICT", Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA), no 1, (2015), hlm. 226.

, tanggung jawab aktif, berpikir kreatif, semangat untuk memberikan manfaat kepada sekitarnya¹⁸.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina dan Ikhwan dengan tema digitalisasi kaligrafi Arab melalui aplikasi *Ana Muhtarif al-Khaṭ* , menyimpulkan bahwa aplikasi *Ana Muhtarif al-Khaṭ* merupakan solusi berupa digitalisasi kaligrafi Arab. Hasil penelitian ini menjelaskan terkait kaligrafi jenis-jenis *Khaṭ* , tokoh-tokoh ahli *Khaṭ* , dan proses pembuatan kaligrafi Arab dengan aplikasi *Ana Muhtarif al-Khaṭ*¹⁹.

Berdasarkan pemaparan di atas, untuk memecahkan problem akademik yang dialami peserta didik kelas X pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya *māhārah kitābah*, maka diperlukan adanya inovasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mengembangkan aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik kelas X MAN 2 Sleman. Pengembangan multimedia ini berdasarkan izin dari pihak sekolah yaitu peserta didik diizinkan membawa hp ataupun menggunakan fasilitas yang ada di madrasah. Dengan demikian lingkungan belajar juga mendukung untuk diberikan media ini untuk menunjang keterampilan menulis peserta didik.

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “**Pengembangan Aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik kelas X MAN 2 Sleman.**”

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada permasalahan yang telah dianalisa dalam penelitian ini sehingga dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan maharatul kitabah peserta didik kelas X di MAN 2 Sleman.

¹⁸ Muhammad Choirul Anas,” *Aplikasi Metode Dan Tahsinul Dalam Pembelajaran Kaligrafi Arab Di Sekolah Kaligrafi Al-Qur'an Jombang*” Proceedings International Conference Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri 1, no. 1, (15 Maret 2022), hlm. 215.

¹⁹ Dina Nurul Arofah and Ikhwan Nur Rois, "Digitalisasi Kaligrafi Arab Melalui Aplikasi *Anā Muhtārif Āl-Khāṭ*", Jurnal Tifani 2, no. 1, (11 Maret 2022), hlm. 17.

2. Pembelajaran dengan metode yang monoton cenderung membuat peserta didik merasa bosan dalam belajar bahasa Arab.
3. Fasilitas teknologi telah tersedia namun kurang diinovasikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini menjelaskan bagaimana kondisi obyektif dari pembelajaran *Khaṭ (kitābah)* di MAN 2 Sleman.
2. Penelitian berfokus pada pengembangan Aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman Tahun ajaran 2024/2025.
3. Uji efektivitas dibatasi hanya pada peserta didik kelas X e, f, g MAN 2 Sleman tanpa melibatkan kelas tingkat setelahnya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi obyektif pembelajaran *Khat naskhī*, di MAN 2 Sleman?
2. Bagaimana pengembangan aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X di MAN 2 Sleman?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi *Khaṭ naskhī*, pada keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kondisi obyektif *Khaṭ naskhī*, di MAN 2 Sleman, mengetahui bagaimana pengembangan aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman, dan efektivitas dari aplikasi *Khat naskhī*, di kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada multimedia pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah menengah atas.

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis teknologi agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, interaktif, dan kreatif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru mata pelajaran bahasa Arab untuk menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga diharapkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih berkesan serta dapat menumbuhkan minat belajar dan peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis peserta didik.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi sekolah untuk lebih memperhatikan media pembelajaran yang dipakai sebagaimana fasilitas yang disediakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

3) Bagi Peserta didik

Temuan aplikasi *Khaṭ naskhī*, diharapkan dapat memberi manfaat dan memberi pengalaman belajar yang lebih berkesan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadikan wawasan ilmu baru bagi peneliti dalam proses pengembangan aplikasi *Khaṭ Naskhī*, serta pengalaman baru bagi peneliti yaitu menghasilkan satu produk yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu rangkaian dalam sebuah penulisan penelitian ilmiah. Kajian pustaka didefinisikan sebagai ringkasan yang didapatkan dari suatu sumber bacaan yang berkaitan dengan bahasan penelitian, latar belakang yang membahas fungsi persiapan pengumpulan data aktual biasanya akan tertulis dalam sebuah tinjauan literatur di dalam setiap survei dan penelitian eksperimental. Melalui studi baru dalam penelitian terbaru, kajian pustaka ini juga digunakan untuk menciptakan konteks masalah²⁰. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian pengembangan media pembelajaran ini, sebagai berikut:

Penelitian Tesis Syarifah Laili mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2021, dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran E-modul Kaligrafi untuk Kemahiran kitābah dan Kreativitas Kelas X SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.*” Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau R&D dan menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah yaitu potensi, masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan, produksi masal. Hasil implementasi dari produk ini mendapat nilai baik dari hasil rata-rata pre-test peserta didik 48, 5 dan skor post-test 93, yang berarti *E-modul* kaligrafi efektif digunakan dalam pembelajaran kaligrafi.²¹

Kedua, artikel dengan judul “*Aplikasi Kitabahku Berbasis Android untuk Pembelajaran Kitabah Khaṭ Naskhī*”. Yang ditulis oleh Ahmad Yasir Amrulloh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji validitas produk berupa aplikasi kitabahku sebagai media pembelajaran khususnya Khaṭ naskhī, yang berbasis android, artikel ini menggunakan metode ADDIE dengan

²⁰ Muannif ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah", *jurnal masohi* 2, no. 1 (31 july 2021): 42.

²¹ Syarifah Laili, Tesis: “*Pengembangan Media Pembelajaran E-modul Kaligrafi untuk Kemahiran kitābah dan Kreativitas Kelas X SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hal 14

modifikasi empat tahapan yaitu analysis, design, development, dan implementation. Hasil dari penelitian ini berdasarkan empat tahapan tersebut yaitu analisis kebutuhan dari 15 responden menghasilkan presentase 66% yang menunjukkan bahwa mereka butuh dan setuju terhadap adanya produk berupa aplikasi “kitabahku”, adapun desain dan pengembangan produk ini menggunakan software berupa *Microsoft Power Point, Corel Draw X7, i-Spring Swite 8, Java dan Website 2 APK Android App Bullder*, setelah diimplementasikan berupa uji coba kepada ahli media dan materi, produk ini memperoleh nilai 28 dan 29 dari score maksimal 32, sehingga produk ini dinilai baik sekali²². Artikel ini memiliki persamaan dari segi pembahasan yang terfokus pada satu Khaṭ yaitu aplikasi pembelajaran Khaṭ Naskhī, dan menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE 4 tahapan. Perbedaannya terletak pada media yang dikembangkan.

Ketiga, artikel ini dengan judul “*Digitalisasi Kaligrafi Arab melalui Aplikasi Ana Muhtarif Al-Khaṭ*”. Yang ditulis oleh Dina Nurul Arofah dan Ikhwan Nur Rois ini artikel ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana cara membuat kaligrafi menggunakan aplikasi *Ana Muhtarif al-Khaṭ*, jenis kaligrafi yang digunakan pada aplikasi ini yaitu Khaṭ *kufī*, Khaṭ *Naskhī*, Khaṭ *riq’ah*, Khaṭ *farisi*, artikel ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, aplikasi ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari aplikasi ini diantaranya: a) aplikasi ini cukup mudah di download, b) tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya, 3) cocok untuk para kaligrafer pemula, 4) memiliki langkah-langkah penggunaan yang tidak rumit²³. Artikel ini memiliki persamaan dari segi pembahasan berfokus pada Khaṭ kaligrafi, dari segi perbedaan penelitian ini menggunakan lima jenis *Khaṭ* sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terfokus pada satu jenis *Khaṭ* saja, metode yang digunakan yaitu metode pendekatan deskriptif sedangkan metode penelitian yang akan digunakan oleh

²² Ahmad Yasir Amrulloh, " Aplikasi “Kitābahku” Berbasis Android untuk Pembelajaran Kitabah Untuk Naskhi", *Conference of Students on Arabic Language*, " prosiding.arab-um.com 5 , (2021), hlm. 565.

²³ Arofah and Rois, "Digitalisasi Kaligrafi Arab Melalui i Aplikasi *Anā Muhtārif Al-Khaṭ*", *Jurnal Tifani 2*, no. 1, (11 Maret 2022), hlm 17.

peneliti adalah metode penelitian pengembangan ADDIE yang menggunakan 4 tahapan dalam prosesnya.

Berdasarkan pemaparan kajian literatur tersebut, setiap penelitian memiliki perbedaan dan persamaannya masing-masing dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kajian ini dilakukan sebagai rangkaian proses pengkajian penelitian sebelumnya yang berfokus dalam mengembangkan aplikasi *Khat naskhī*, untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta.

H. Landasan Teori

1. Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan²⁴.

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user²⁵.

Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto, aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output²⁶.

²⁴ Sari, Indah Purnama, “ Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan dan Layanan Jasa Laundry Sepatu Berbasis Website,” *Blend Sains: Jurnal Teknik* 1, no. 1, (2022), hlm. 2

²⁵ Sandro, Ririn, “ Implementasi Global Pasitioning System (GPS) dan Location Based Service (LSB) pada Sistem Informasi Kereta Api untuk Wilayah Jabodetabek,” *Jurnal Sisfotek Global* 7, no. 2, (September 2017), hlm 28.

²⁶ Asih, M. Komaruddin, Mustika, Putri, “ Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Keliling Menggunakan Pendekatan Terstruktur,” *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 9, no.1, (Maret 2020), hlm. 2

Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu²⁷. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

3. *Maharah Kitabah*

Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah mengungkapkan bahwa *mahārah kitābah* adalah proses menggambarkan huruf dengan tulisan yang jelas tidak ada kesamaran dan keraguan dengan tetap memperhatikan keutuhan kata sesuai kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang diakui penutur asli, dimana pada akhirnya dapat memberi makna tertentu²⁸. Acep Hermawan mendefinisikan, *mahārah kitābah* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek kompleks yaitu mengarang²⁹. Moh Amin Santoso mendefinisikan *mahārah kitābah* adalah kemahiran membentuk huruf dan kemahiran mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan³⁰.

Definisi dari ahli diatas memuat dua komponen utama dalam kemahiran menulis. Pertama, kemampuan membentuk huruf, yaitu merubah lambang bunyi menjadi lambang tulis. Kedua, mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis. Dari dua komponen ini, maka dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran kemahiran menulis diarahkan pada latihan menulis huruf yang lebih akrab disebut dengan *imla'* (dikte) dan *Khat* (artistik tulisan Arab atau kaligrafi), dan latihan mengungkapkan

²⁷ Dita, Ardiansyah, "Aplikasi Sistem Rekam Medis di Puskemas Kelurahan Gunung," *Jurnal IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer* 9, no. 1, (2018), hlm. 23

²⁸ Khabibul khoiri dan Agus Salim Metro, "Implementasi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah", *RJIE: Religious Journal Of Islamic Education* 3, No, (14 Juni 2022).

²⁹ Acep Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 151

³⁰ Moh. Amin, Santoso, "Modul Materi Praktikum Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Arab: Istima', kalam, Qira'ah, dan Kitabah," (Pontianak: STAIN Pontianak, 2011), hlm 14

pikiran dalam bentuk *insya'* (mengarang). Ketiga aspek ini harus dilatih secara intensif untuk mencapai kemahiran menulis yang maksimal³¹.

Menurut Khairatun Ni'mah *mahārah kitābah* atau keterampilan menulis memiliki beberapa unsur. Unsur-unsur dalam *mahārah kitābah* adalah *al-kalimah*, *al-jumlah*, *al-fakrah*, dan *uslub*³². *Al-kalimah* adalah kumpulan dari beberapa huruf yang membentuk suatu kata yang memiliki makna atau unsur dasar pembentukan kalimat. *al-Jumlah* diartikan sebagai kumpulan dari beberapa kata yang membentuk kalimat yang memiliki makna, sedangkan *al-Fakrah* adalah paragraf atau kumpulan dari beberapa kalimat³³.

Menurut Hasan Syahatah tujuan dalam pembelajaran kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab adalah³⁴:

- a. Membiasakan peserta didik dalam menulis Arab dengan benar.
- b. Agar peserta didik mampu mendeskripsikan sesuatu yang dilihat atau yang dialami dengan cermat dan benar.
- c. Peserta didik mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.
- d. Melatih peserta didik mampu mengekspresikan pikirannya dengan bebas.
- e. Melatih peserta didik dalam memiliki kosakata dengan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan.
- f. Membiasakan peserta didik dalam berpikir dan mengekspresikan pikirannya dalam bentuk tulisan yang tepat.
- g. Membiasakan peserta didik untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab dengan benar, jelas, imajinatif, dan berkesan.

³¹A Rathomi, "Mahārah Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Tarbiya Islamica* 8, No. 1, (24 Juni 2020).

³²Khoirotun Ni'mah, "Untuk dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab", *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan*, (2019).

³³ Alifia Selviana Agnie Putri and Taufik Taufik, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla", *Mahira* 4, no. 1 (30 June 2024): hlm. 35.

³⁴ Muhammad Lutfiana Iskandar, "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Raushan Fikr* 6, no. 1 (31 January 2017).

- h. Peserta didik mampu menulis teks berbahasa Arab dengan cermat dalam keadaan apapun.
- i. Peserta didik diharapkan mampu berpikir dengan bebas, bebas dan mendalam.
- j. Membiasakan peserta didik berpikir secara logis dan sistematis.

Seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki keterampilan menulis yang baik apabila ia mempu menguasai tiga aspek kemahiran menulis (*imla'*, *Khat*, dan *insya'*) untuk mengukur kemahiran peserta didik dalam menulis teks Arab diperlukan indikator yang jelas Amin Santoso merumuskan indikator kemahiran menulis menjadi tiga, yaitu³⁵: (1) menyalin bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat; (2) mengungkapkan kembali secara tertulis pesan yang terdapat dalam teks; (3) mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis. Pada penelitian ini aspek kemahiran menulis yang digunakan adalah keterampilan menulis *Khat Naskhī*. Penguasaan keterampilan menulis dapat disempurnakan dengan bantuan *khat* karena keahlian ini dapat menyempurnakan keterampilan menulis, dengan *khat* peserta didik akan bisa menulis dengan baik dan indah sesuai kaidahnya sehingga dapat mempercantik tulisan.³⁶ Berdasarkan media yang akan dikembangkan peneliti berfokus pada satu kajian yaitu *kitābah Khat Naskhī*.

a. *Kitābah Khat Naskhī*

Kitābah Khat naskhī, adalah suatu kegiatan menulis produktif dan ekspresif dengan menggunakan kaidah *Khat Naskhī*³⁷, Dalam bahasa Arab *Khat* adalah garis (tulisan) indah. Garis lintang, equator atau *Khat ulistiwa* jadi dua bagian yang indah. Definisi lebih lengkap dikemukakan oleh Syeikh Syamsuddin Al Akfani di dalam kitabnya, Irsyad Al-Qashid, bab “Hashr Al ‘Ulum” sebagai berikut:

³⁵ Amin, Santoso, Ibid, hlm 55.

³⁶ Ni'mah, "Untuk dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab", *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora* 6, No. 2, (24 Oktober 2019).

³⁷ Khoirotun Ni'mah, Ibid, hlm 267.

وَهُوَ عِلْمٌ تَعْرَفُ مِنْهُ صُورُ الْحُرُوفِ الْمُفَرَّدَةِ ، وَأَوْضَاعُهَا ، وَكَيْفِيَّةٌ تَرْكِيبُهَا حَطًّا، أَوْ مَا يُكْتَبُ مِنْهَا فِي السُّطُورِ، وَكَيْفَ سَيِّلَةٌ أَنْ يُكْتَبَ ، وَمَا لَا يُكْتَبُ ، وَإِبْدَانٌ مَا يُبَدِّلُ مِنْهَا فِي الْحِجَاءِ وَبِمَادِأٍ هُوَ عِلْمٌ تَعْرَفُ مِنْهُ صُورُ الْحُرُوفِ الْمُفَرَّدَةِ ، وَأَوْضَاعُهَا ، وَكَيْفِيَّةٌ تَرْكِيبُهَا حَطًّا، أَوْ مَا يُكْتَبُ مِنْهَا فِي السُّطُورِ، وَكَيْفَ سَيِّلَةٌ أَنْ يُكْتَبَ ، وَمَا لَا يُكْتَبَ ، وَإِبْدَانٌ مَا يُبَدِّلُ مِنْهَا فِي الْحِجَاءِ وَبِمَادِ يَبِدِك

“Khat / Kaligrafi adaah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun Atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis bagaimanacara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang tidak perlu diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya³⁸ .”

Selanjutnya Syekh menulis: “Bahwa seluruh ilmu-ilmu diketahui hanya apabila ia mengandung pembuktian (*dalalah*) baik berupa isyarat, ucapan atau tulisan (Khat) isyarat mengharuskan adanya kesaksian. Ucapan menharuskan kehadiran dan kesiapan mendengar darri lawan bicara. Adapaun Khat , ia tidak tergantung kepada semuanya itu, dus karena itulah dia dianggap paling berfungsi di antara ketiga dalalah tersebut.”

Ya’qut Al-Musta’simi, kaligrfaer kenamaan di masa kesultanan Turki Utsmani (*Ottoman*) melihat seni kaligrafi dari sudut keindahan rasa yang dikandungnya. Karena itu ia membuat batasan sebagai berikut:

الخط هندسة روحانية ظهرت بالآلة حسماً
“Kaligrafi adalah seni arsitektur rohani, dilahirkan melalui alat jasmani.”

Wang Hsichih (321-379) menggambarkan keindahan seni kaligrafi sebagai “lembut sebagai awan berarak-arakan) dan perkasa sebagai naga yang sedang marah.”

³⁸ Drs. d. Sirajuddin ar, “ Seni Kaligrafi Islam,” (Jakarta: Penerbit Pustaka Panjimas, 1985). hlm 1-2

Ubaidillah ibn Al Abbas menyebutnya sebagai “*lisan al-yadd*” atau lidahnya tangan. Karena dengan tulisan itulah tangan berbicara. Dalam berbagai seloka, seni kaligrafi atau *Khat* dilukiskan sebagai kecantikan rasa, duta akal, penasehat fikiran, senjata pengetahuan, penjinak saudara dalam pertikaian, pembicaraan jarak jauh, penyimpan rahasia dan khazanah berbagai masalah kehidupan, ringkasnya “*Khat* itu ibarat ruh di dalam tubuh,” seperti dikatakan sebagian ulama³⁹.

Khat naskhī, salah satu jenis tulisan kaligrafi Arab dalam dunia Islam, *Khat naskhī*, muncul pada abad ke- 3 H/10 M. *Khat naskhī*, in berasal dari kata kerja, yaitu *nasakha- yansukhu* yang memiliki arti telah menghapus. Kata ini diberi makna seperti ini karena telah menghapus *Khat* jenis *kufī*, dan kata ini juga mengandung bahwa tulisan ini biasanya menulis al-Qur'an, dan kitab-kitab lainnya sehingga menjadi tulisan yang indah⁴⁰. *Khat naskhī*, adalah jenis tulisan yang bergerak berputar dan sifatnya mudah dibaca. Tulisan *Khat naskhī*, ini ditulis dengan tangkai pena horizontal pendek, lengkung vertikal di atas dan dibawah garis, dengan ini Ibnu Muqlah (Bapak dari para kaligrafer, ahli geometri) memberikan kaidah bahwa ada empat rumus tentang cara dan tata letak yang perfek dalam tulisan *Naskhi*, yaitu *tarshif* (jarak huruf yang rapat dan teratur), *ta'lif* (susunan huruf yang berpisah bersambung dalam bentuk yang natural), *tasthir* (kesempurnaan hubungan satu kata ke kata lainnya dalam satu garis lurus) dan *tanshil* (menyiarkan keindahan dalam setiap urusan garis pada setiap huruf)⁴¹.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁹ Drs. d. Sirajuddin ar, hlm 3

⁴⁰ Huda, "Implementasi Jenis Khat Naskhī dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3, no. 2, (2017-12-23).

⁴¹ Sepbianti Rangga Patriani, "Pengaruh Sosiolultural Budaya Islam terhadap Seni Lukis Kaligrafi di Indonesia", *BUANA PENDIDIKAN: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 13, No. 23 (2017).

Rumus –rumus yang digunakan dalam penulisan *Khat Naskhī*, menurut tarikh Islam, adalah sama dengan yang digunakan untuk *tsuluts*, dengan standar empat sampat lima untuk titik Alif.

Persamaan “jarak” bagi setiap huruf *Naskhi* dengan *tsuluts* menurut Al-Ustadz Mahmud Yazir (Turki) adalah karena akrabnya bentuk *Naskhi* kepada *tsuluts*⁴².

Didin Sijoruddin mengatakan *Khat naskhī*, paling sering dipakai baik untuk menulis naskah keagamaan maupun tulisan sehari-hari. Gaya *Khat naskhī*, termasuk gaya penulisan *Khat* tertua, sejak kaidah penulisannya dirumuskan secara sistematis oleh Ibnu Muqlah pada abad ke-10 gaya *Khat* ini sangat populer digunakan untuk menulis mushaf al-Qur'an sampai sekarang. Karakter hurufnya sederhana, nyaris tanpa hiasan tambahan, sehingga mudah ditulis dan dibaca⁴³. *Khat naskhī*, termasuk ke dalam jenis *Khat al-Aqlam al-Sittah* paling populer hingga saat ini, dari macam *al-Aqlam al-Sittah Khat naskhī*, merupakan *Khat* yang paling sering digunakan karena lebih mudah untuk ditulis, bentuk geometrikal cursif tanpa macam-macam struktural yang kompleks⁴⁴.

Seperti yang dijelaskan di atas untuk mengukur kemahiran peserta didik dalam menulis teks Arab diperlukan indikator yang jelas, Amin Santoso merumuskan indikator kemahiran menulis menjadi tiga, yaitu⁴⁵: (1) menyalin bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat; (2) mengungkapkan kembali secara tertulis pesan yang terdapat dalam teks; (3) mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis. Pada penelitian ini peneliti ini hanya berfokus pada keterampilan menulis *Khat naskhī*, menggunakan

⁴² Asep Solikhin and Nuraida Rahmi, ‘Strategi Seniman Kaligrafi Dalam Mengikuti Lomba Hiasan Mushaf di Kota Palangka Raya’, *Jurnal Hadratul Madaniyah* 5, no. 2 (11 December 2018): 47–59.

⁴³ Nasaruddin, Ilham, Syarifuddin, dkk, “ Sekolah Berbasis Khat: Menata Keindahan Sekolah dengan Seni Kaligrafi al-Qur'an”, *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1, (Januari 2023), h. 19

⁴⁴ Zakiyah Yuliyia Zulfa, “ Penerapan Metode Drill Khat Naskhī dalam Perkembangan Menulis Huruf al-Qur'an di Madrasah Diniyah Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan,” *Jurnal: Akademika* 10, no. 1, (Juni 2016), h. 108

⁴⁵ Amin, Santoso, Ibid, hlm 55.

indikator yang pertama yaitu peserta didik dapat menyalin bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat sesuai dengan kaidah *Khaṭ naskhī*, *Khaṭ naskhī*, digunakan untuk membantu peserta didik agar bisa menulis huruf serta kata dengan baik dan indah sesuai kaidahnya sehingga dapat mempercantik tulisan. Pada awalnya keterampilan menulis dan juga *khaṭ* memiliki makna yang serupa, akan tetapi pada perkembangannya penggunaan *kitābah* dan juga *khaṭ* terjadi perbedaan, mulai dari makna *kitābah* lebih luas dari makna *khaṭ* karena *khaṭ* merupakan bagian dari *kitābah* yang memiliki keistimewaan, yaitu dengan memiliki karakteristik yang khusus yang hanya dimiliki oleh *khaṭ* yaitu *khaṭ* memiliki nilai estetika dan juga gaya serta visualnya yang unik dan tidak lupa juga bentuknya yang baku dengan kaidah-kaidah yang harus diikutinya. Apabila *kitābah* jika dikuasai dan diterapkan dengan baik dan benar juga dapat meningkatkan pengembangan gaya tulisan bahasa Arab peserta didik karena *kitābah* adalah dasar, ketika keterampilan menulisnya diperlukan maka peserta didik mulai mengembangkan gaya tulisan unik mereka sendiri. *khaṭ* memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan gaya tersebut dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidahnya. *Khaṭ* juga tidak terbatas pada satu gaya tulisan saja, ada beberapa macam ragam dan jenis yang tersebar salah satunya *Khaṭ naskhī*, dan untuk mempelajari *Khaṭ naskhī*, ini tidak bisa lepas dari peran *kitābah* sebagai dasar adanya *Khaṭ*⁴⁶.

Hal terpenting yang berkaitan antara keterampilan menulis dan *Khaṭ naskhī*, adalah konsistensi dan ketelitian, ketelitian menjadi kunci untuk menciptakan tulisan yang indah, dengan demikian keterampilan menulis merupakan pondasi dasar dari *Khaṭ naskhī*, dan peserta didik yang telah menguasai keterampilan menulis dapat dengan lebih mudah menulis dengan kaidah *Khaṭ naskhī*, sehingga *Khaṭ naskhī*, dan keterampilan menulis memiliki keterkaitan satu sama lain⁴⁷. *Khaṭ naskhī*, disajikan dalam bentuk aplikasi dilengkapi dengan fitur dan menu serta tampilan gambar dan suara untuk

⁴⁶ Nurfasilah dkk, “Kontribusi Pembelajaran Kaligrafi terhadap Mahārah al-Kitābah Santri di Pondok Pesantren Darul Ikhlas,” *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 3, no. 1, (30 Jan 2024), hlm, 105-106

⁴⁷ Nurfasilah dkk, *Ibid* hlm, 107

memberikan kesan menarik dan memudahkan peserta didik untuk mengakses materi *Khaṭ naskhī*, sehingga lebih fleksibel untuk digunakan.

aplikasi *Khaṭ naskhī*, yang akan dikembangkan pada penelitian ini disesuaikan dengan observasi yang peneliti paparkan diatas terkait dengan problem dimana peserta didik kelas X MAN 2 Sleman masih banyak yang belum bisa menulis bahasa Arab dengan baik dan benar, aplikasi *Khaṭ naskhī*, ini juga akan didesain sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah kitābah* di kelas X MAN 2 Sleman agar mencapai keterampilan menulis yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan ini bertujuan dalam memberikan gambaran umum pada sebuah penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pada penelitian tesis ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi empat bagian utama, sebagai berikut:

Bagian pertama (BAB I) merupakan bagian pendahuluan, pada bagian ini peneliti memaparkan latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bagian kedua (BAB II) merupakan bagian metode penelitian. Pada bagian ini peneliti menguraikan metode penelitian hingga pada teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bagian ketiga (BAB III) merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan keseluruhan temuan yang ada pada penelitian, mulai dari proses pengembangan multimedia interaktif aplikasi kaligrafi Khaṭ Naskhī, validasinya, respon guru dan peserta didik, uji coba media. Yang dikembangkan serta evaluasinya. Selain itu, bagian ini juga akan memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bagian keempat (Bab IV) merupakan bagian kesimpulan penelitian pada bagian ini peneliti akan memaparkan jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan pada bagian pertama. Selain itu, peneliti juga memaparkan saran kritik bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini peneliti menarik kesimpulan:

1. MAN 2 belum menggunakan *Khaṭ naskhī*, sebagai kaidah dasar untuk keterampilan menulis bahasa Arab, peserta didik dibebaskan menulis yang penting tulisannya bisa terbaca.
2. Penelitian ini menggunakan model prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Pengembangan dilakukan dengan menganut folosofi pendidikan penerapan ADDIE atau (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).
3. Uji efektivitas diperoleh nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas pretest eksperimen dan posttest eksperimen. Dengan hasil *N-Gain Score* sebesar 1877 yang berarti nilai tersebut $>0,7$ atau $1.877 > 0,7$ dan mendapatkan kategori Tinggi dengan *N-Gain%* 7662, dengan ketentuan jika N-Gain persen ≥ 76 maka dikatakan efektif, berdasarkan pernyataan tersebut maka dinyatakan aplikasi *Khaṭ naskhī*, efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X MAN 2 Sleman Yogyakarta.

B. Saran

Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yakni “Pengembangan Aplikasi *Khaṭ naskhī*, untuk Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X di MAN 2 Sleman Yogyakarta.” Diharapkan penelitian pengembangan ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau penelitian lanjutan mengenai *Khaṭ naskhī*, bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab ataupun program studi yang lainnya yang berkaitan dengan kemahiran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Acep Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013).

Ade Prabowo, Junaidi Indrawadi, and Ulil Amrii, "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (21 July 2021).

Ahmad Kausar, Yusuf Fazri Sutiawan, and Vidila Rosalina, " Perancangan Video Company Profile Kota Serang dengan Teknik Editing menggunakan Adobe Premier Pro cs 5" , *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Komputer* 2, No. 1, (31 Maret 2015).

Ahmad Yasir Amrulloh, " Aplikasi "Kitābahku" Berbasis Android untuk Pembelajaran Kitabah Untuk Naskhi", *Conference of Students on Arabic Language*, prosiding.arab

Ahmad Yasir Amrulloh, "Metodologi Yusuf Dzannun dalam Pembelajaran Kaligrafi Riq'ah," *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Masyarakat* 2, No. 1, (11 Maret 2023).

Ahsani Madina, "Calligraphy Art as a Medium of Da'wah in the Development of Islam", *Jurnal Eduslamic* 2, no. 1 (29 August 2024).

Alifia Selviana Agnie Putri and Taufik Taufik, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla", *Mahira* 4, no. 1 (30 June 2024): 35–50.

Ambar Sri Lestari, " Pembelajaran Multimedia," *Jurnal Ta'dib* 6, No. 2 (Desember 2013)

Andi Arsi, "Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan Spss", *Vadilidats Reabilitas Instrumen dengan Menggunakan Spss*, 2021

Anin Asnidar, Junaidi, and Andi Paida, *Multimedia dalam Pengajaran Bahasa* (Demak: Yayasan Drestanta Pelita Indonesia, 2023).

Asep Solikhin and Nuraida Rahmi, "Strategi Seniman Kaligrafi Dalam Mengikuti Lomba Hiasan Mushaf di Kota Palangka Raya", *Jurnal Hadratul Madaniyah* 5, no. 2 (11 December 2018).

Asna Ainun Ni'ma, "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)" *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, NO. 1, (11 Maret 2022).

Atikah Adzakiyah, Moch. Hasyim Fanirin, and Iis Humaeroh, "Analisis Maharah Al-Kitabah pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Attaqwa 08", *SIYAQIY: JURNAL PENDIDIKAN DAN BAHASA ARAB* 1, no. 1 (1 December 2023)..

Aulia Mustika Ilmiani, "Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (24 Juni 2020).

Aulia Zulfa Shoumi, "Peran Multimedia dalam Pendidikan pada Aplikasi Ruang Guru", *prosiding seminar nasional cendekiawan*, 28 october 2019.

Ayun, Sadira, Ummi, " Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman," Prosiding Seminar Nasional 2023.

Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" edisi 2 (Jakarta: KENCANA, 2017).

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, edisi 2 (Jakarta: KENCANA, 2017).

Defrijon dkk, " Reliabilitas Alat Ukur, Jenis-jenis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal: Studi Multidisipliner* 9, no. 1, (Januari 2025).

Devi Ayu Kurniawati and Lira Erwinda, 'Revitalisasi pendidikan karakter: multimedia interaktif berbasis articulate storyline sebagai solusi modern', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (20 November 2023): 965, <https://doi.org/10.29210/1202323308..>

Dina Nurul Arofah and Ikhwan Nur Rois, 'Digitalisasi Kaligrafi Arab Melalui Aplikasi Anā Muhtārif Āl-Khāt' 2 (2022).

Dr. I Nyoman Jampel, *Model Penelitian Pengembangan*, (Graha Ilmu, 2014)

- Drs. d. Sirajuddin ar, “ Seni Kaligrafi Islam,” (Jakarta: Penerbit Pustaka Panjimas, 1985).
- Elvara Zunia Arnada et al., "Implementasi Multimedia Interaktif pada PAUD Nurul Hikmah sebagai Media Pembelajaran", *IDEALIS: InDonEsia journal Information System* 1, No. 5, (2018)
- Erna Setyowati, Ika Septi Hidayati, and Toto Hermawan, ‘PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR’, *Intersections* 5, no. 2 (1 August 2020): 26–37, <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>.
- Fajriah, "Strategi Pembelajaran Maherah al--kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah" dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol 6, Nomor 2. Februari (2017).
- Farahh Fahrur Nisak, Hidayatu Munawaroh, and Salbia Abbas, ‘The Effect of “Kids Moderations” Interactive Multimedia on Religious Moderation Attitudes in Early Childhood’, *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECER)* 1, no. 1 (30 June 2022): 38, <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5811>.
- Fauzi and Thohir, "Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maherah Al-Kitabah", *El- Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, No. 2, (2 Desember 2020).
- Gun Mardiatmoko, “ Pentingnya Uji Asumsi pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [CANARIUM INDICUM L])”, *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3, (September 2020).
- Gunawan, A.Harjono, S Sutrio, "Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Konsep Listrik Bagi Calon Guru", *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* jurnalfkip.unram.ac.id (2015)
- Hadi, Sutrisno, “ Statistik 1,” (Yogyakarta: Andi, 2001).
- Hasan Abdurahman and Asep ririh riswaya, "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit pada Bank Yudha Bhakti" *Jurnal Computech dan Bisnis* 8, No. 2 (Desember 2014).

Hatma, Akbar, Supriadi, " Pelatihan Dasar Compositing Animasi menggunakan Adobe After Effect pada Mahasiswa FIKOM Angkatan 2022 di Universitas Megarezky," *UNIPOL (Abdimas Unipol) : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2, (Januari 2023).

Husain, Arief, dyas, Jonni, " Pemanfaatan Flutter dalam Pengembangan Sistem Media Informasi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Tangerang," *JIKA: (Jurnal Informatika) Universitas Muhammadiyah Tangerang* 9, no. 1, (January 2025).

Husnul imah dan Restu Wibawa,"Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017).

Husnul imah dan Restu Wibawa,"Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017)

Izzat Amini, 'Penerapan Khutuatut Tadries Al Mufashsholah Pada Pembelajaran Maherah Al-Kitabah Mahapeserta didik Semester II A IDIA Prenduan', *Journal for Islamic Studies* 7, no. 3 (2024).

Izzudin Musthafa dan Acep Hermawan, "Metodologi Penelitian Bahasa Arab" (*Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik*) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

Khabibul khoiri dan Agus Salim Metro, "Implementasi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maherah Kitabah", *RJIE: Religious Journal Of Islamic Education* 3, No, (14 Juni 2022).

Khoirotun Ni'mah, "Untuk dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab", n.d.

Khotimah, " Sejarah Seni Kaligrafi Dalam Islam dan Perkembangannya di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Studi Islam* 1, No. 2, (11 Oktober 2023).

Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan berbahasa arab dengan pendekatan komprehensif", *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (30 June 2020): 56–71.

- M al-Amin and Achmad Rizal, "Aplikasi Pembelajaran Seni Kaligrafi Berbasis Multimedia di Madrasah Diniyah Awaliyah Bojongsana" *Jurnal: Semnasteknomedia Online* 4, No. 1 (2016).
- Maharani, Faiza, Ade, " Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas X Di SMK Nusatama Padang," *Jurnal Pustaka Data: Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer* 3, no. 1 (2023).
- Makmur, Abdullah Yusof, " Manifestasi Khaṭ naskhī, sebagai Tulisan Asas al-Qur'an: Kajian terhadap Jenis Khaṭ naskhī, sebagai Tulisan Asas dalam al-Qur'an Mushaf Utsmani," dalam academia.edu
- Maryam B Gainau, Pengantar, " Metode Penelitian" (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016).
- Moch Wahib Dariyadi, "Penggunaan Software Kelk sebagai Media Pembelajaran Kaligrafi Berbasis ICT", Prosiding: Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) 10, No. 1, (2015).
- Moh. Amin, Santoso, " Modul Materi Praktikum Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Arab: Istima', kalam, Qira'ah, dan Kitabah," (Pontianak: STAIN Pontianak, 2011).
- Muannif ridwan, "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah", *jurnal masohi* 2, no. 1 (31 july 2021).
- Muhammad Choirul Anas "Aplikasi Metode Abajadun dan Tahsinul Kitaba dalam Pembelajaran Kaligrafi Arab Di Sekolah Kaligrafi Al-Qur'an Jombang," *Proceedings International Conference*, (15 Maret 2022).
- Muhammad Fauzi and Muhammad Thohir, "Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah" , *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (4 January 2021): 226.
- Muhammad Lutfiana Iskandar, "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Raushan Fikr* 6, no. 1 (31 January 2017).
- Munawarah Munawarah and Zulkiflih Zulkiflih, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab", dalam *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (5 January 2021).

- Mustafa Armagan, “*Muhammad al-Fatih.*” Jakarta: Kaysa Media, 2014.
- Musthafa dan Hermawan, “Metodologi Penelitian Bahasa Arab Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018).
- Muti Husnul Khotimah, "Sejarah Seni Kaligrafi Dalam Islam dan Perkembangannya di Indonesia", *Jurnal Ekshis* 1, No. 2 (1 October 2023).
- Muti Husnul Khotimah, ‘Sejarah Seni Kaligrafi Dalam Islam dan Perkembangannya di Indonesia’, *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (1 October 2023): 1–14, <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.62.>, *Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam* 1, No 2, (11 Oktober 2023).
- Ni luh putu ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik", *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha Singaraja*, (2017).
- Ni'mah, "Untuk dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab", *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora* 6, No. 2, (24 Oktober 2019).
- Nisa Azzah Zuhdiyah, "Cabang – Cabang Kaligrafi Dalam Musabaqah Untuk til Qur'an Dan Jenis Untuk Yang Digunakan", *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 1 (12 January 2023).
- Nopriyanti Putu Sudira, "Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif kompetensi dasar pemasangan sistem penerangan dan wiring kelistrikan di SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 2 (28 Oktober 2015).
- Nurul Hafizhah Salsabila Sitorus, "Eksistensi Kaligrafi dalam Peningkatan Maharah Al- Kitabah", *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 12, (Desember 2023).
- Nurul Huda, "implementasi Jenis Untuk Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *al -Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (23 December 2017)..
- Observasi tanggal 23 Desember 2024
- R Rizal Isnanto, "Aplikasi Teknologi Multimedia pada Bidang Pendidikan Sains dan Teknologi", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi* journal.uii.ac.id , (2004)

- Rathomi, ‘Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.Pdf”, n.d. *Tarbiya Islamica* 8, No. 1, (24 Juni 2020).
- Rektor Sianturi, “ Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis,” *Jurnal: Pendidikan Sains, Sosial dan Agama* 8, no. 1, (Juli 2022).
- Ridzuan Hussin, Asmahan Mokhtar, and Abdul Razak Abdul Jabbar, ‘Seni Kaligrafi (Khat) di Mihrab Masjid-Masjid Negeri Malaysia dan Hubungannya dengan Seni Visual’ 5 (2017).
- Rifki Ahda Sumantri dan Atikah Proverawati, "Implementasi Seni Kaligrafi Untuk Tsuluts pada Masjid al Khikmah" *Al-Munqidz* 10, No. 3 (2022).
- Riko, Ika, Wiwin, “ Validita dan Reabilitas Instrument Motivasi Berprestasi,” *Fokus: Kajian Bimbingan dan Konseling Pendidikan* 4, no. 4, (Juli 2021)
- Rizki, Gede, Adrianus, “ Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Singaraja,” *Jurnal: EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2, (2018).
- Robert Maribe Branch, Instructional Design: The ADDIE Approach.
- Rokimin, "Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" , *Prosiding Workshop Nasional Pengembangan ICT dalam Pembelajaran*, (28 Novemver 2015).
- Salwa Haifa and Jovial Pally Taran, ‘Sejarah Ilmu Kaligrafi Pada Masa Bani Umayyah’, *Shaf: Jurnal Sejarah, Pemikiran, dan Tasawuf* 1, no. 1 (28 September 2023): 34–46, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.55>.
- Salwa Haifa and Jovial Pally Taran, ‘Sejarah Ilmu Kaligrafi Pada Masa Bani Umayyah’, *Shaf: Jurnal Sejarah, Pemikiran, dan Tasawuf* 1, No. 1 (28 September 2023).
- Sepbianti Rangga Patriani, ‘PENGARUH SOSIOKULTURAL BUDAYA ISLAM TERHADAP SENI LUKIS KALIGRAFI DI INDONESIA’, no. 23 (2017).
- Sugiyono, “ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,” (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, “ Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Alfabeta, 2013).

- Sugiyono, " Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualiitaf, dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: ALFABETA, 2019)
- Syafrida Hafni, *Metodologi Penilitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia Anggota IKAPI, 2021)
- Thoyyibatul Amalia, "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah" dalam *Prosiding: Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA), Nomor 5, (2019)*.
- Ubaidillah Jalil, "Penyusun Validitas dan Reliabilitas," 2019
- Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas", *Jurnal Pendidikan*, Vol 7, no. 1, 2020, hlm, 51.
- Wawancara dan observasi di kelas d, e, f 17-18 Okt 2024
- Wawancara dengan guru bahasa Arab MAN 2 Sleman 17 Okt 2024.

